

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Giardia lamblia adalah protozoa usus yang dapat menyebabkan penyakit diare akut hingga kronis atau yang biasa disebut dengan giardiasis. Manusia merupakan hospes alami utama untuk *G.lamblia*, namun beberapa binatang juga ditemukan mengandung *Giardia spp.* yang serupa dengan *G.lamblia*. Binatang yang secara alami dapat terinfeksi adalah sapi, kucing, anjing, berang-berang dan srigala. (Wolfe, 1992)

Infeksi dapat terjadi secara langsung dari orang ke orang dengan menelan kista matang melalui *fecal-oral* atau secara tidak langsung, terutama melalui air. Sering pula dikaitkan dengan kebersihan serta sanitasi yang buruk. Dapat juga melalui makanan (Agus, Herbowo.2003)

Giardiasis lebih sering ditemukan pada anak dari pada orang dewasa, hal ini disebabkan karena anak-anak sering bersentuhan dengan tanah. Kista yang berada di tanah dapat tertelan pada saat anak tersebut makan, karena anak-anak memiliki kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan (Isada C, *et al.*2003)

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta tahun 2010, Johar Baru merupakan kecamatan terpadat di Jakarta. Kepadatan penduduk tersebut membuat daerah ini menjadi kumuh dan memiliki banyak konflik. Tercatat setidaknya ada 12 lokasi kumuh di 4 kelurahan.

Menurut penelitian Najamuddin tahun 2014, lingkungan sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan dan termasuk timbulnya gangguan terhadap kehidupan manusia seperti penyakit diare. Daerah yang kumuh memiliki tingkat sanitasi lingkungan yang rendah. Kurangnya air bersih dan kurangnya kualitas kebersihan jamban dapat menjadi sarana penularan giardiasis.

Dalam Islam kebersihan merupakan sebagian dari iman yang berarti menjaga kebersihan merupakan salah satu bentuk dari ibadah dan juga salah satu bentuk pencegahan penyakit (Masrifah, 2013)

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ : إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ
الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرَامَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ
فَنَظِّفُوا أَفْنِيَّتَكُمْ (رواه الترمذي)

Artinya :

“Diriwayatkan dari Sa’ad bin Abi Waqas dari bapaknya, dari Rasulullah saw. : Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Mahamulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu” (HR. Tirmizi)

Dalam Al-Quran Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ
إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ
جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ
مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا
فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ
حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur” (QS. Al-Maidah (5): 6).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat kebersihan lingkungan rumah dengan prevalensi giardiasis pada anak-anak di daerah Johar Baru di tinjau dari kedokteran dan Islam.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebersihan lingkungan rumah dengan angka kejadian giardiasis pada anak-anak di daerah Johar Baru di tinjau dari kedokteran dan Islam.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat kebersihan lingkungan rumah di daerah Johar Baru?
2. Bagaimana prevalensi giardiasis pada anak Sekolah Dasar Negeri 17 Johar Baru?
3. Apakah terdapat hubungan antara kebersihan lingkungan rumah dengan angka kejadian giardiasis di daerah Johar Baru?

4. Bagaimana pandangan Islam tentang hubungan tingkat kebersihan lingkungan rumah terhadap prevalensi giardiasis pada anak-anak Sekolah Dasar Negeri 17 Johar Baru?

4. Tujuan penelitian

4.1 Tujuan Umum

Mengetahui ada atau tidaknya hubungan kebersihan lingkungan rumah dengan angka kejadian giardiasis pada anak-anak di daerah Johar Baru.

4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat kebersihan lingkungan rumah di daerah Johar Baru
2. Mengetahui angka kejadian giardiasis pada anak-anak di daerah Johar Baru
3. Mengetahui hubungan antara tingkat kebersihan lingkungan rumah dengan angka giardiasis pada anak-anak di daerah Johar Baru
4. Mengetahui pandangan Islam tentang hubungan tingkat kebersihan lingkungan rumah terhadap prevalensi giardiasis pada anak-anak di daerah Johar Baru.

5. Manfaat Penelitian

5.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi
2. Memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman membuat sebuah penelitian.

5.2 Manfaat bagi Universitas Yarsi

1. Menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai *Giardia lamblia*
2. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya tulis ilmiah bagi Universitas Yarsi

5.3 Manfaat bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan informasi kepada masyarakat mengenai giardiasis dan prevalensinya.